

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode observasi yang dilakukan kepada kepala rekam medis dan petugas rekam medis bagian penyimpanan. Penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiono, 2012). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta, dan sifat sifat populasi daerah tertentu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu 14 hari. Penelitian akan dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis khususnya dibagian ruang penyimpanan dokumen rekam medis pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan variabel dalam penelitian adalah sistem penyimpanan yang meliputi sistem penomoran, sistem penjajaran, keamanan ruangan, dan penggunaan tracer.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Sistem Penyimpanan	Sistem Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan rekam medis bertujuan untuk melindunginya dari kerusakan fisik dan isi dari dokumen tersebut.	Pedoman Wawancara dan Checklist Observasi	Penulis melakukan wawancara dengan petugas rekam medis terkait jenis sistem penyimpanan yang diterapkan	Penulis menyimpulkan jenis sistem penyimpanan yang diterapkan
Sistem Penjajaran	Sistem Penjajaran merupakan tata cara penyimpanan dokumen rekam medis dengan cara mensejajarkan dokumen.	Pedoman Wawancara dan Checklist Observasi	Penulis melakukan wawancara dengan petugas rekam medis terkait jenis sistem penjajaran yang diterapkan	Penulis menyimpulkan jenis sistem penjajaran yang diterapkan
Sistem Penomoran	Sistem Penomoran merupakan suatu kegiatan pemberian nomor pada setiap dokumen rekam medis pasien yang	Pedoman Wawancara dan Checklist Observasi	Penulis melakukan wawancara dengan petugas rekam medis terkait jenis sistem penomoran yang	Penulis menyimpulkan jenis sistem penomoran yang diterapkan

	merupakan bagian dari identitas pasien		diterapkan	
Keamanan Ruang	Keamanan ruangan merupakan kondisi ruangan yang harus terjaga dari segala aspek untuk menunjang kerahasiaan berkas rekam medis.	Pedoman Wawancara dan Checklist Observasi	Penulis mencatat dan mengamati keamanan ruangan yang ditinjau dari berbagai aspek.	Penulis menyimpulkan kondisi keamanan ruangan penyimpanan sesuai dengan hasil yang diperoleh.
Tracer	Tracer merupakan petunjuk keluar atau pengganti rekam medis yang akan keluar dari tempat penyimpanan untuk tujuan apapun	Pedoman Wawancara dan Checklist Observasi	Penulis mencatat dan mengamati penggunaan tracer pada dokumen rekam medis.	Penulis mendeskripsikan penerapan penggunaan tracer pada dokumen rekam medis

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data penelitian deskriptif yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan. Observasi dilaksanakan bertujuan untuk

mengamati pelaksanaan penggunaan tracer dan kondisi keamanan pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis. Kegiatan wawancara dilakukan penulis untuk mengetahui jenis sistem penyimpanan, penjajaran dan penomoran yang digunakan. Kegiatan tersebut disertai dengan pelaksanaan kegiatan dokumentasi sebagai alat bantu dalam menggambarkan dan merekam selama pelaksanaan kegiatan baik wawancara maupun observasi. Jenis data yang diperlukan adalah deskripsi dari penerapan sistem penyimpanan yang meliputi sistem penjajaran, sistem penomoran, keamanan ruangan, dan penggunaan tracer di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda

b. Sumber data

Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan pada unit rekam medis Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda. Data diperoleh dari informan yang terdiri dari 1 kepala unit rekam medis dan seluruh petugas penyimpanan.

c. Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan memperhatikan objek yang diteliti dengan seksama. Pelaksanaan kegiatan observasi ini yaitu untuk mencatat keadaan yang berkaitan dengan tujuan pelaksanaan penelitian. Pada kegiatan penelitian ini, observasi dilaksanakan pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis dengan cakupan hal yang diamati antara lain yaitu sistem penyimpanan yang meliputi sistem penjajaran, sistem penomoran, keamanan ruangan, dan penggunaan tracer di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mendasarkan pada pengetahuan atau keyakinan perorangan.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan berpedoman pada panduan wawancara. Setiap informan diberikan pertanyaan yang sama sesuai dengan panduan yang sudah disusun. Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada petugas rekam medis bagian penyimpanan dan kepala unit rekam medis. Sebelum pelaksanaan wawancara, informan akan diberikan lembaran berupa persetujuan menjadi informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu dalam pembuktian kegiatan penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dalam bentuk pengambilan gambar dan perekaman pada saat kegiatan wawancara. Dokumentasi akan mempermudah dan membantu penulis dalam mengolah dan menganalisis data sehingga data yang dihasilkan tepat dan akurat.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian, sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan tahap pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam kegiatan penelitian ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

1. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap reduksi data ini, penulis melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian pada data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya dilakukan kegiatan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap penyajian data, penulis mengembangkan deskripsi dari data yang ada untuk selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dikemas dalam bentuk teks naratif dan tabel yang bersifat informative.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, penulis mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keberkaitan, dan data dukung lainnya. Pada tahap ini juga dilakukan verifikasi data dengan memastikan bahwa data yang dihasilkan adalah benar dan akurat.

Analisis data merupakan kegiatan pengelompokan data dengan mempelajari dan memilah data yang terkumpul untuk mencari data penting yang harus dipelajari. Data yang terkumpul akan disusun dan dikaji dengan metode deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan dalam bentuk kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember-Januari 2021 di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda.

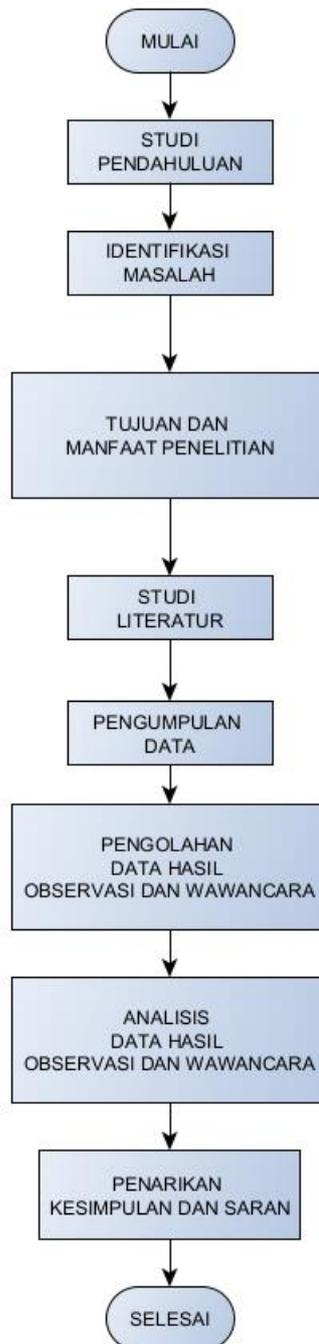
No	Kegiatan	2021					2022		
		Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Identifikasi Masalah	■							
2	Pengajuan Judul								
3	Pembuatan Proposal Tugas Akhir	■	■						
4	Seminar Proposal		■						
5	Perbaikan Proposal			■					

6	Pengurusan Perizinan Penelitian								
7	Pengumpulan Data								
8	Analisis Data								
9	Penyusunan Laporan Penelitian								
10	Seminar Hasil								
11	Perbaikan Seminar Hasil								

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan alur yang digambarkan dalam *flowchart* berikut :



Gambar 3. 1 Alur Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan tahapan pelaksanaan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan informasi yang berguna terkait dengan judul penelitian dengan menentukan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Tahapan selanjutnya yaitu mempelajari literature yang digunakan sebagai kajian teori dan membuat kerangka konsep serta membuat kerangka teori sesuai masalah yang diteliti.. Setelah tahapan ini selesai, penulismelakukan kegiatan pengumpulan data di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda. Dalam kegiatan penelitian ini, penulismenggunakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulisakan mengolah data untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem penyimpanan dokumen rekam medis sebagai hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan dan tindak lanjut yang dapat menjadi bahan pertimbangan di unit rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda.